

BAB II

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT MARDI WALUYO

2.1 Profil Rumah Sakit Mardi Waluyo

Rumah Sakit Mardi Waluyo (RSMW) adalah salah satu unit kerja dari Yayasan Kristen untuk Kesehatan Umum (YAKKUM) yang berpusat di Surakarta dan didirikan atas dorongan masyarakat transmigran dari Jawa yang rata-rata kurang mampu mendapatkan pelayanan kesehatan saat itu. Awal didirikannya, RSMW belum berbentuk rumah sakit, melainkan Balai Pengobatan dan Pemeriksaan Ibu dan Anak Mardi Waluyo yang resmi dibuka pada 06 Juni 1950. Balai Pengobatan Mardi Waluyo awalnya beroperasi dengan menumpang di rumah Bapak Yan Manopo dengan izin resmi dari Pemerintah Kepala Jawatan Kesehatan Rakyat, Keresidenan Lampung dan dr. Yakob sebagai dokter pengawas yang bekerja sebagai sukarelawan.

Pada 1955, Balai Pengobatan akhirnya dapat membeli sebidang tanah berukuran 1.2 HA yang terletak di Desa Panglong Ganjar Agung dan sampai sekarang masih menjadi lokasi berdirinya RSMW. Balai Pengobatan Mardi Waluyo resmi pindah ke lokasi yang baru pada 25 November 1962 di bawah kepemimpinan dr. Soetjab Ngarso dan mendapat Surat Izin Operasional sebagai Rumah Sakit pada 30 Agustus 1989.

Saat ini, RSMW sudah menjadi Rumah Sakit Tipe C Pratama dan memiliki beberapa cabang di Lampung, yaitu Klinik Mardi Waluyo Kota Gajah, Klinik Mardi Waluyo Gunung Pasir Jaya, dan Klinik Mardi Waluyo Kalianda. RSMW juga memiliki Divisi Unit Pelayanan Kesehatan Masyarakat (UPKM) dan Pelayanan Pastoral sebagai bagian dari pelayanan kesehatan yang holistik.

2.1.1 Filosofi Logo YAKKUM

Berikut adalah logo Rumah Sakit Mardi Waluyo:

Gambar 2.1 Logo Rumah Sakit Mardi Waluyo



Sumber: (Dokumen Rumah Sakit Mardi Waluyo, 2020)

Logo YAKKUM memiliki filosofi, sebagai berikut.

- Salib Warna Putih melambangkan keselamatan atau kehidupan karena pengorbanan Tuhan Yesus di Kayu Salib dan sebagai bentuk persekutuan kembali manusia dengan Allah.
- Burung Merpati Berwarna Biru Muda melambangkan Roh Kudus yang dikaruniakan oleh Tuhan kepada manusia yang memenuhi hati manusia untuk bersaksi mengenai kebesaran, kemuliaan, kebijaksanaan, keadilan, kekuasaan, kesabaran, kasih, karunia Tuhan kepada dunia serta segala isinya, dan manusia sebagai titik sentralnya.
- Tangan yang Terbuka Berwarna Biru Tua melambangkan tangan yang terbuka atau hati yang siap melayani dan memberikan pertolongan kepada sesama yang memerlukan.

2.1.2 Visi dan Misi Rumah Sakit Mardi Waluyo

Visi Rumah Sakit Mardi Waluyo adalah menjadi rumah sakit pilihan pertama masyarakat di Lampung. Sedangkan, misi dari Rumah Sakit Mardi Waluyo adalah sebagai berikut.

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu tinggi, unggul, aman, holistik dengan sentuhan kasih dan terjangkau oleh masyarakat.
2. Menyelenggarakan pelatihan, penelitian, dan pengembangan manajemen yang berkesinambungan untuk menghasilkan SDM yang kapabel, berkomitmen, sejahtera, dan berjiwa kasih.

2.1.3 Tujuan dan Peran Rumah Sakit Mardi Waluyo

Rumah Sakit Mardi Waluyo hadir dengan tujuan untuk mengupayakan pelayanan yang holistik dengan sentuhan kasih melalui upaya promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan edukatif bagi masyarakat dengan tindakan yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, Rumah Sakit Mardi Waluyo sebagai mitra kerja pemerintah ikut serta mengambil peran dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal tanpa membedakan status, suku, agama, ras, dan golongan.

2.1.4 Moto dan Semboyan Rumah Sakit Mardi Waluyo

Rumah Sakit Mardi Waluyo memiliki moto “SIMPATIK”, yaitu Siap Memberi Pelayanan atas Dasar Iman dan Kasih. Penjabaran dari moto tersebut adalah sebagai berikut.

- Si (Siap) : Selalu dalam kondisi siaga untuk memberikan pertolongan dan mengutamakan kepentingan dinas di atas kepentingan pribadi.

- M (Memberi) : Rela berkorban dan tidak semata-mata mencari keuntungan.
- P (Pelayanan) : Rendah hati, sabar, dan mengutamakan kepuasan orang yang dilayani.
- A (Atas dasar) : Landasan.
- I (Iman) : Keyakinan teguh kepada penyertaan Tuhan.
- K (Kasih) : Cinta yang luas.

Sedangkan semboyan dari Rumah Sakit Mardi Waluyo adalah Berkualitas dan Murah. Berkualitas berarti pelayanan dilandasi dengan keterampilan atau tindakan kerja karyawan yang akurat, benar, dan memanusiakan manusia dan tidak membedakan agama, suku, ras, serta golongan. Sedangkan, murah berarti terjangkau bagi masyarakat yang kurang mampu.

2.1.5 Budaya Rumah Sakit Mardi Waluyo

Rumah Sakit Mardi Waluyo memiliki 5 landasan nilai yang digunakan sebagai dasar budaya perusahaan untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan dan menjadi pedoman bagi seluruh karyawan. Berikut adalah penjabaran dari 5 landasan nilai tersebut.

1. Karakter Kristen

Semua karyawan yang bekerja di Rumah Sakit Mardi Waluyo harus memiliki karakter Kristen, yaitu kasih, benar, bersyukur, taat, bertanggung jawab, dan cinta damai.

2. Bisnis dengan Etika Kristen

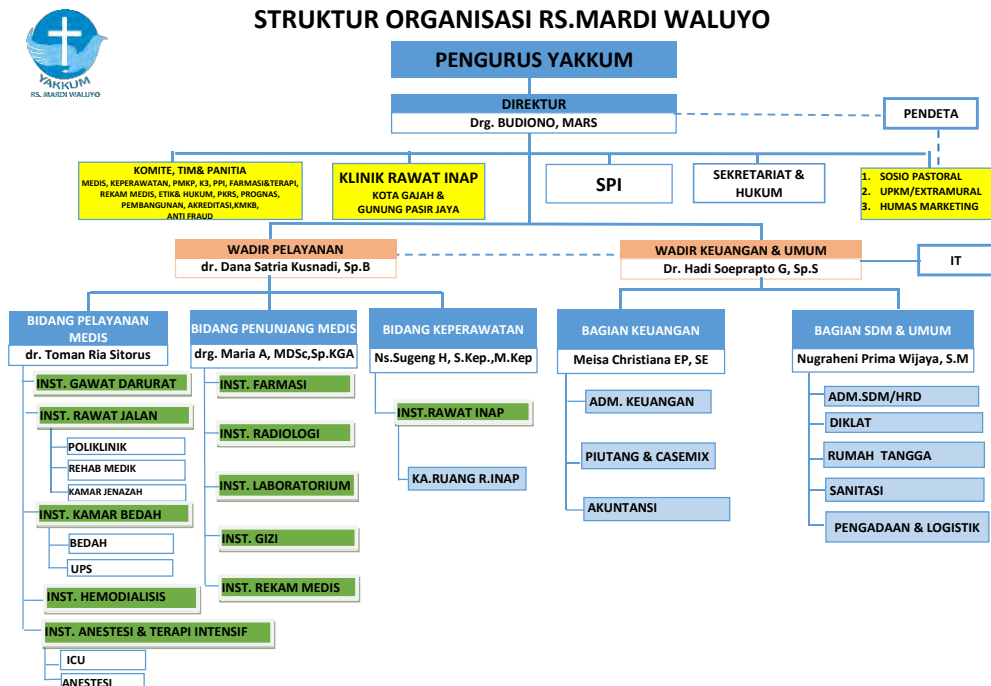
Dalam menjalankan bisnisnya, Rumah Sakit Mardi Waluyo harus mengedepankan etika Kristen di atas segalanya, yaitu taat pada perundang-undangan yang berlaku, mengalokasikan sebagian keuntungan untuk pelayanan sosial, dan bertanggung jawab atas kepentingan para *stakeholder*.

3. Memelihara Keharmonisan
Semua sistem yang dibangun oleh Rumah Sakit Mardi Waluyo harus mengutamakan hubungan yang harmonis dalam diri individu dan antar individu dengan Tuhan, sesama manusia, serta lingkungan.
4. Mengembangkan Pelayanan Berkualitas
Semua bentuk pelayanan yang dikembangkan oleh Rumah Sakit Mardi Waluyo harus bermutu, dapat dipertanggungjawabkan secara hukum dan profesi, serta mampu menjamin kepercayaan *stakeholder*.
5. Bekerja dalam Budaya Pembelajaran
Semua karyawan di Rumah Sakit Mardi Waluyo mau selalu belajar karena tidak ada keberhasilan tanpa proses pembelajaran yang terus menerus.

2.2 Struktur Organisasi Rumah Sakit Mardi Waluyo

Berikut adalah struktur organisasi dari Rumah Sakit Mardi Waluyo.

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Rumah Sakit Mardi Waluyo



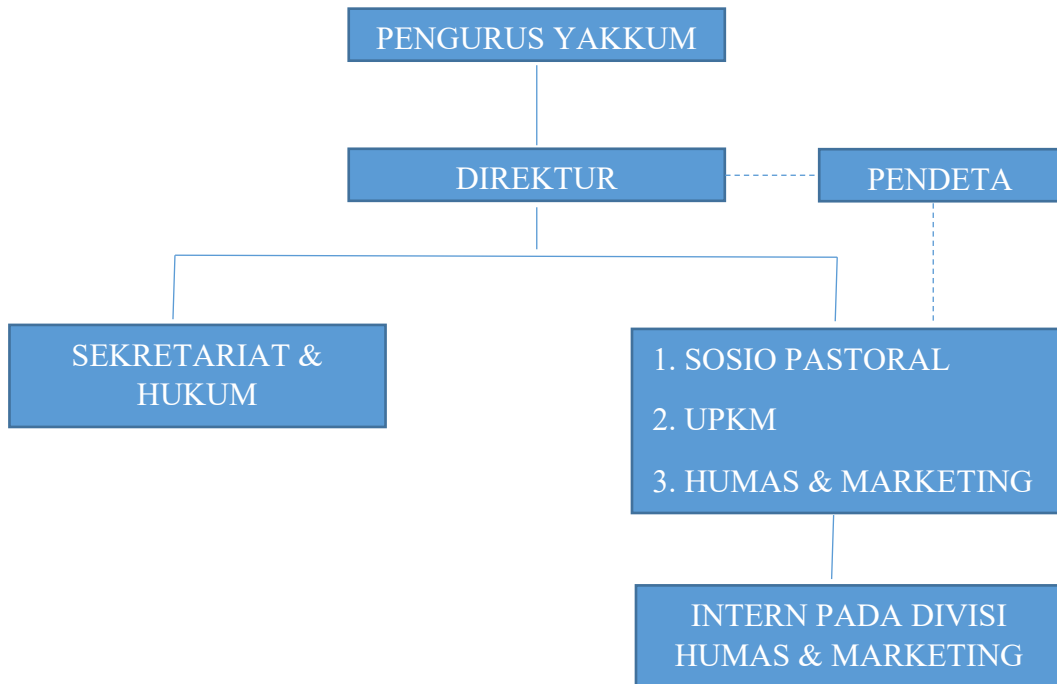
Sumber: (Dokumen Rumah Sakit Mardi Waluyo, 2020)

Berdasarkan struktur organisasi di atas, kepengurusan Rumah Sakit Mardi Waluyo dikepalai oleh Pengurus YAKKUM. Direksi di Rumah Sakit Mardi Waluyo terdiri atas Direktur, Wakil Direktur Pelayanan, serta Wakil Direktur Keuangan dan Umum. Direktur Rumah Sakit Mardi Waluyo memiliki peranan untuk memimpin manajemen di Rumah Sakit Mardi Waluyo dengan melakukan komunikasi, koordinasi, kerja sama, dan konsolidasi dengan semua pihak terkait dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Wakil Direktur Pelayanan bertugas untuk membantu Direktur dalam merencanakan kegiatan dan anggaran, sistem dan prosedur, koordinasi pelaksanaan, mengawasi serta mengevaluasi semua bentuk pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Mardi Waluyo. Sedangkan, Wakil Direktur Keuangan dan Umum memiliki peran untuk membantu Direktur dalam merencanakan kegiatan, sistem dan prosedur, koordinasi pelaksanaan, mengawasi serta mengevaluasi SDM, etika dalam Rumah Sakit Mardi Waluyo, Mutu dan Pengembangan Rumah Sakit, dan *Community Development*.

2.3 Ruang Lingkup Kerja Humas & Marketing

Posisi Divisi Humas & Marketing dalam struktur organisasi Rumah Sakit Mardi Waluyo berada di bawah Direktur dan Pendeta sebagai pihak yang mendampingi serta melengkapi Rumah Sakit dalam mengemban misi gereja dalam konteks pelayanan kesehatan.

Gambar 2.3 Struktur Lingkup Humas & Marketing



Sumber: (Olahan Laporan Magang, 2020)

Secara umum, Divisi Humas & Marketing memiliki tanggung jawab untuk menjalin kerja sama dengan pihak asuransi, membangun relasi dengan komunitas, mengadakan kegiatan bakti sosial, mempromosikan Rumah Sakit Mardi Waluyo melalui media sosial, dan mengadakan *talkshow* di radio. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi Humas & Marketing bekerja sama dengan beberapa divisi lainnya, sebagai berikut.

1. Sosio Pastoral

Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengkoordinasi, mengarahkan, dan mengawasi kegiatan pastoral di lingkungan Rumah Sakit Mardi Waluyo. Selain itu, Divisi Sosio Pastoral juga bertanggung jawab untuk menjalin kerja sama dengan gereja-gereja pendukung.

2. Unit Pelayanan Kesehatan Masyarakat (UPKM)

Bertanggung jawab dalam mengadakan kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat, baik di dalam maupun di luar Rumah Sakit Mardi Waluyo. Divisi UPKM juga bertugas untuk menjalin hubungan yang baik dengan mitra Rumah Sakit Mardi Waluyo.

3. Sekretariat & Hukum

Bertanggung jawab dalam mengelola dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Rumah Sakit Mardi Waluyo dan memberikan nasihat, saran, serta pertimbangan mengenai pelaksanaan perjanjian kerja sama dengan pihak eksternal.